

**DUA DEKADE BANTUAN PEMBANGUNAN
DAN PERAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT
DI INDONESIA**

**DANA PUBLIK
SOLUSI UNTUK KEBERLANJUTAN**

CATATAN HASIL WAWANCARA MENDALAM

PERAN LSM

- Melakukan pemberdayaan masyarakat dan advokasi kebijakan serta kampanye publik.
- Membantu dalam pencapaian target pembangunan.
- LSM memiliki kedekatan dengan masyarakat.
- Berperan sebagai penyeimbang antara actor pembangunan lainnya.
- Namun ada pendapat bahwa yang menarik bahwa tidak ada LSM tidak masalah, karena perusahaan bisa membuat unit sendiri untuk melakukan upaya pemberdayaan masyarakat.

DAMPAK PANDEMI TERHADAP KERJA DAN PENDANAAN LSM

- Membatasi ruang gerak LSM dalam melaksanakan kerja-kerjanya.
- Semakin berkurang jumlah pendanaan dari donor.
- Inovasi dan kreativitas LSM dibutuhkan di masa pandemi.
- Tersedia pendanaan bagi LSM, namun tidak mudah diakses karena persyaratan yang rumit dan informasi tidak merata.

KELAYAKAN DANA ABADI BAGI LSM

- Belum ada dana abadi untuk LSM kecuali pemerintah membentuk CSO *Endowment fund*.
- Membutuhkan investasi yang besar untuk menjalankan model dana abadi.
- Perlu ada tata kelola yang baik sehingga dana abadi dapat diakses oleh seluruh LSM dan terjamin keberlanjutannya.

MENYIKAPI SITUASI PENDANAAN YANG TERJADI BAGI KEBERLANJUTAN LSM

- LSM harus meningkatkan legitimasinya dengan meningkatkan akuntabilitas, baik yang bersifat administratif maupun social.
- Mencari sumber pendanaan alternatif, misalnya melalui donasi public, saving anggaran, investasi.
- Mengembangkan *impact investment* dengan melibatkan LSM sebagai pelaksana program.
- Mengembangkan kreativitas untuk dapat mengakses sumber pendanaan yang selaras dengan situasi tanpa menghilangkan nilai organisasi.